

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan bisnis dari masa ke masa terus mengalami berbagai revolusi, khususnya pada konsep penataan bisnis. Di era kekinian bisnis kemudian diatur dan menjadi ke dalam bentuk manajemen. Manajemen ini yang menjadi pengatur sebuah kegiatan bisnis seseorang sedemikian rupa hingga memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan usaha yang dilaksanakan. Manajemen dalam bisnis menjadi sebuah hal penting yang harus dipertimbangkan dengan baik.

Konsep bisnis dalam era syariah juga mengalami perubahan, dimana konsep syariah menjadi landasan dalam melakukan bisnis. Termasuk dengan manajemen syariah yang dilaksanakan, bisnis juga terus berkembang dan mengadopsi prinsip bisnis sesuai dengan syariat Islam. Konsep inilah yang kemudian berkembang dan menjadi model ekonomi yang mampu menandingi ekonomi kapitalisme barat di berbagai belahan dunia. Konsep bisnis dengan landasan syariah menjadi salah satu pilihan masyarakat, karena menilai banyak manfaat yang terkandung di dalamnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Arif Zunaidi, "Pemasaran Batik Madura Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi Kasus pada Batik "Jokotole" di Bangkalan Madura)." *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2.1 (2015).

Manajemen dalam kegiatan bisnis memiliki makna yang beragam, mulai dari manajemen penataan internal ataupun eksternal sebuah lembaga.<sup>3</sup> Manajemen utamanya berhubungan dengan penataan sumber daya manusia sebagai penggerak utama dalam kegiatan bisnis. Dengan sumber daya manusia yang baik, maka penataan atau proses manajemen bisnis yang dilaksanakan akan cenderung lebih mudah dibandingkan dengan lembaga yang memiliki sumber daya manusia yang kurang baik.<sup>4</sup>

Kegiatan produksi sebagai tugas utamanya yaitu menyediakan barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan konsumen, maka dalam operasional usahanya sebuah penyedia harus mampu menjaga kelangsungan proses produksi agar ketersediaan stok terjaga. Hal ini akan menjadikan konsumen akan tetap percaya kepada perusahaan. Dengan kepercayaan konsumen inilah maka perusahaan akan mampu menjaga stabilitas dalam penjualan barang hasil produksi.<sup>5</sup>

Produksi sebuah usaha juga penting mempertimbangkan faktor ketersediaan bahan baku, bahan baku yang terjamin maka juga menjamin operasional perusahaan selama beberapa periode. Manajemen bisnis dalam menjaga ketersediaan stok inilah kemudian menjadi sebuah hal penting. Manajemen mengatur dan menata agar ketersediaan stok dapat terus terjaga

---

<sup>3</sup> Latif Syaipudin, and Idah Nurfajriya Awwalin. "Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri." *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi* 1.02 (2023): 32-41.

<sup>4</sup> Nur Hidayah, "Kapasitas KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]* 2.1 (2022).

<sup>5</sup> Eric Damanik, *Pengertian Persediaan Bahan Baku, E Book*, Kumpulan Ilmu, 2016, hal. 1.

hingga periode waktu yang telah ditentukan. Dengan manajemen juga menjadi upaya dalam menghindari potensi buruk dalam sebuah kegiatan usaha, yaitu kahabisan stok bahan baku.<sup>6</sup>

Ketersediaan bahan baku tersebut dalam proses produksi merupakan sebuah hal utama, meskipun disisi yang lain juga membutuhkan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan sumber daya yang berkualitas maka juga dapat mendorong kinerja secara umum sebuah perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional usaha. Bahkan dengan sumber daya manusia yang baik hal ini akan mempengaruhi kinerja keseluruhan sistem perusahaan.<sup>7</sup>

Konsep manajemen kemudian penting diupayakan dalam mengatur kinerja sumber daya manusia, yang kemudian disebut sebagai kinerja karyawan. Manajemen berupaya menata sebaik-baiknya posisi dan jabatan serta tugas dari masing-masing sumber daya manusia agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap sebuah perusahaan. manajemen produksi ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi masalah dan peluang untuk perbaikan, serta memastikan proses produksi berjalan dengan efisien dan efektif. Penggunaan indikator ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan memaksimalkan hasil produksi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>7</sup> Gadis Gayatri, Amir Imbaruddin, dan Muttaqin Muttaqin, "Analisis Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cabang Cendrawasih Makassar." *Jurnal Administrasi Negara* Vol.2 No.4, hal.189–99, 2018, <https://doi.org/10.33509/Jan.V24i3.349>.

<sup>8</sup> Latif Syaipudin, and Idah Awwalin. "Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1.01 (2022): 31-42.

Perusahaan dapat menjalankan proses operasional perusahaan dengan sebaik-baiknya. Prinsip manajemen yang baik maka dapat mendorong sebuah perusahaan untuk melaksanakan proses produksi yang maksimal.<sup>9</sup> Manajemen produksi memiliki peran yang krusial dalam mencapai tujuan bisnis dan memastikan perusahaan dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan mengoptimalkan sumber daya dan proses produksi, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan mencapai kesuksesan jangka panjang.<sup>10</sup>

Manajemen bisnis yang berhubungan dengan sumber daya manusia juga penting dilaksanakan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Salah satunya dapat dilaksanakan dengan pelatihan atau bentuk pengembangan diri pada sumber daya manusia lainnya. Perusahaan harus dan wajib untuk terus mengembangkan kualitas karyawannya, sehingga sumber daya manusia yang tersedia terus berinovasi sesuai dengan kebutuhan dan yang diharapkan perusahaan.<sup>11</sup>

Konsep manajemen pada dasarnya juga upaya pengembangan bisnis, dengan demikian maka manajemen dalam bisnis tidak hanya berfokus pada hasil produksinya saja. Manajemen yang dilaksanakan juga harus menyentuh seluruh bagian dalam perusahaan, termasuk pengembangan sumber daya

---

<sup>9</sup> Latif Syaipudin, "Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 12.1 (2023): 80-98.

<sup>10</sup> Alex Tarukdatu Naibaho, "Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2013).

<sup>11</sup> Maudy Rosalina, dan Lela Nurlaela Wati, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 10 (1), 2020, hal. 18–32. <https://doi.org/10.37932/J.E.V10i1.26>.

manusia sebagai langkah inovasi agar terus berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman.

Salah satunya yang dilaksanakan oleh UD. Karaman Tulungagung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konveksi. Terdapat banyak jenis pakain yang diproduksi oleh UD. Karaman dan menembus pasar lokal di Kediri Raya. UD. Karaman Tulungagung mampu menjaga eksistensi usahanya karena terus menjaga dan melakukan upgrade terhadap kualitas dan kuantitas produksinya.

Salah satu upaya yang dilaksanakan UD. Karaman yaitu dengan pengendalian internal dengan melaksanakan manajemen produksinya. Hal ini dilaksanakan oleh UD. Karaman sebagai usaha sadar untuk terus meningkatkan kualitas produksinya, termasuk juga meningkatkan kualitas kerja karyawannya dengan memberikan motivasi agar karyawan terus memiliki semangat untuk berkerja. Dengan penerapan sistem manajemen yang baik, maka hal ini mendorong perusahaan untuk terus menjaga sistem operasional yang baik.

Manajemen yang dilaksanakan oleh UD. Karaman merupakan manajemen bisnis yang komprehensif artinya menyeluruh dalam menata perusahaan. Bukan hanya kualitas dan kuantitas produksi saja, sumber daya manusia, dan relevansi perkembangan usaha dengan kebutuhan zaman juga menjadi sebuah upaya yang tetap dilaksanakan oleh UD. Karaman. Sehingga dengan konsep inilah kemudian UD. Karaman menjadi salah satu kegiatan usaha yang melakukan manajemen bisnis dengan sangat optimal pada berbagai

bidang. Berikut dijelaskan tentang peningkatan sebelum dan setelah diterapkannya manajemen produksi pada UD Karaman Tulungagung yaitu melalui peningkatan gaji karyawan pada tahun 2022-2023.

Tabel 1.1 Peningkatan Gaji Kinerja tahun 2022-2023

No	Nama Karyawan	Gaji Sebelum Audit (Rp) / Pekan	Gaji Sebelum Audit (Rp) / Pekan
1	Mustakim Jahit	300.000	500.000
2	Nur Jahit	300.000	500.000
3	Supreh Jahit	300.000	500.000
4	Kholil Jahit	300.000	500.000
5	Atin Jahit	300.000	500.000
6	Triyana Jahit	300.000	500.000
7	Sari Jahit	300.000	500.000
8	Salam Supervisor	500.000	700.000
9	Risa Personalia	500.000	700.000
10	Zainuri Finishing	300.000	500.000
11	Yoga Finishing	300.000	500.000
12	Fitri Finishing	300.000	500.000
13	Liana Bordir	400.000	600.000
14	Tris Konsumsi	400.000	600.000

Sumber: UD. Karaman Tertek Tulungagung 2023.

Sesuai dengan tabel tersebut diketahui upaya manajemen yang dilaksanakan UD. Karaman Tertek Tulungagung 2023 dalam hal peningkatan kinerja karyawan dilaksanakan perbaikan pada jumlah gaji, masing-masing mengalami peningkatan Rp. 200.000 / pekan. UD. Karaman Tertek Tulungagung 2023 memberikan gaji kepada karyawan dengan hitungan per pekan, namun di tahun 2023 seiring meningkatnya jumlah pesanan dan juga perbaikan administrasi kemudian pihak manajemen berupaya meningkatkan jumlah gaji karyawannya.

Sesuai dengan tabel tersebut misalnya pada divisi penjahit, di tahun 2022 gaji berkisar diantara sekitar Rp. 300.000 per pekan kemudian meningkat menjadi Rp. 500.000 per pekan di tahun 2023. Supervisor, Personalia, finishing dan divisi konsumsi juga demikian masing-masing mengalami peningkatan. Meskipun faktor kelayakan dan perbaikan administrasi bukan menjadi salah satu alasan dalam meningkatkan gaji, yaitu ada faktor lain dengan meningkatnya jumlah produksi UD. Karaman Tertek Tulungagung 2023.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, sehingga peneliti mengambil judul penelitian yaitu **"Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di UD. Karaman Tertek Tulungagung."**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan manajemen produksi dalam meningkatkan kinerja karyawan di UD. Karaman Tertek Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen produksi dalam meningkatkan kinerja karyawan di UD. Karaman Tertek Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi manajemen produksi dalam meningkatkan kinerja karyawan UD. Karaman Tertek Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Guna mengetahui perencanaan manajemen produksi dalam meningkatkan kinerja karyawan di UD. Karaman Tertek Tulungagung.

2. Guna pelaksanaan manajemen produksi dalam meningkatkan kinerja karyawan di UD. Karaman Tertek Tulungagung.
3. Guna evaluasi manajemen produksi dalam meningkatkan kinerja karyawan UD. Karaman Tertek Tulungagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian maupun suatu pembahasan mengenai masalah yang serupa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai manajemen produksi dalam meningkatkan kinerja karyawan dan dapat mengembangkan kemampuan peneliti maupun suatu pembahasan mengenai masalah yang serupa.

- b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam hal manajemen produksi dalam meningkatkan kinerja karyawan UD. Karaman Tertek Tulungagung.

- c. Bagi UIN SATU Tulungagung



Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan menambah referensi bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dan jurusan manajemen bisnis syariah pada khususnya.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Manajemen Produksi**

Manajemen produksi adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya, yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa.<sup>12</sup> Manajemen produksi adalah kegiatan yang bertalian dengan penciptaan barang-barang dan jasa-jasa melalui perubahan masukan/faktor produksi menjadi keluaran/hasil produksi, kegiatan mana memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan agar tujuan-tujuan dapat dicapai secara efisien dan efektif.<sup>13</sup>

### **2. Produksi**

---

<sup>12</sup> Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 10.

<sup>13</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi Edisi Ketiga* (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 1

Produksi secara mendasar merupakan sebuah upaya merubah barang menjadi barang yang memiliki nilai guna lebih, jika dalam konsep jasa maka memberikan layanan yang mampu menjadikan sebuah produk. Dengan adanya nilai lebih ini menjadi kata mendasar dalam produksi. Maka pada prinsipnya dalam kegiatan produksi terjadi perubahan menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih.<sup>14</sup>

### **3. Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan adalah sebuah kegiatan yang melekat pada individu atau kelompok. Kinerja juga dapat menjadi sebuah tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui performa dalam melaksanakan sebuah kegiatan produksi atau usaha. Kinerja menjadi factor penting dalam sebuah usaha, kinerja yang maksimal maka akan mendorong secara keseluruhan operasional perusahaan.<sup>15</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

Bagian Awal, terdiri dari:

Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman

---

<sup>14</sup> A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 16.

<sup>15</sup> Ni Made Yuni Dianantari,,Anik Yuesti, I. Nengah Sudja, dan Jonathan Jacob Paul Latupeirissa. 2019. “Pengaruh Pelatihan, Motivasi, Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pdam Tirta Mangutama Kabupaten Badung.” *Jsam (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, Vol.1, No. (4), hal. 37–47. <https://doi.org/10.1234/Jsam.V4i1.81>.

pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian Utama, terdiri dari:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian pendahuluan terhadap penelitian yang dilakukan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penelitian skripsi.

## BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang berisi teori-teori terdahulu, Penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan juga tahap tahap penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang paparan dan yang disajikan dengan topik yang sesuai dalam pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Pada bab ini mencakup analisis peneliti, keterkaitan antar pola, kategori posisi, temuan atau teori temuan sebelumnya.

## BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi keterkaitan antar pola-pola, kategori, teori sebelumnya dan

juga interpretasi dan penjelasan dari temuan terori yang diungkap dari lapangan.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, dan juga saran-saran atau rekomendasi.

Bagian Akhir, terdiri dari:

Daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.